



RINGKASAN

NAZTADINUR SUKMA PUTRA FIRDAUS. Produksi Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih G0 Varietas Granola L. di Berkah Makmur Farm Pangalengan Jawa Barat. *Production of Foundation Seed G0 Potatoes (Solanum tuberosum* L.) *Of The Granola L. Variety in Berkah Makmur Farm Pangalengan West Java*. Dibimbing oleh SITI MARWIYAH.

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang merupakan sumber bahan pangan karbohidrat selain dari beras, jagung, dan gandum. Produktivitas kentang di Indonesia masih tergolong rendah, dikarenakan kurangnya ketersediaan benih kentang yang bersertifikat dan bermutu sehingga permintaan benih kentang tidak terpenuhi. Produksi benih kentang yang bermutu tinggi akan meningkatkan hasil panen yang berkualitas. Salah satu jenis varietas kentang yang sering dibudidayakan di Indonesia adalah varietas Granola L. Sistem perbenihan kentang di Indonesia diklasifikasikan dengan urutan kelas benih penjenis (BS), benih G0 setara dengan benih dasar (BD), kelas benih G1 setara dengan benih pokok (BP), dan kelas benih G2 setara dengan benih sebar (BR). Sistem perbenihan kentang ini tentunya juga digunakan di Berkah Makmur Farm, karena Berkah Makmur Farm ini menyediakan benih kentang yang bersertifikat dan bermutu dari kelas benih G0, G1 dan G2. Praktik kerja lapang ini bertujuan untuk mempelajari produksi benih kentang kelas benih G0 di Berkah Makmur Farm dengan metode yang sesuai. Kegiatan yang dilakukan pada produksi benih kentang mulai dari persiapan pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen, dan pascapanen. Produksi benih yang dilakukan selama PKL yaitu produksi benih kentang kelas benih G0 di dalam *screen house*. Benih sumber yang digunakan berasal dari planlet tanaman kentang yang ditanam secara *in vitro*. Kegiatan persiapan pembibitan pertama yang dilakukan adalah aklimatisasi dan dilanjutkan dengan setek kentang untuk dilakukan penanaman pada meja tanam dan bedengan. Media yang digunakan berupa campuran cocopeat dan arang sekam. Kebutuhan setek dalam satu *screen house* yaitu sebanyak 3000 setek. Umur panen untuk benih kentang G0 yaitu 90 – 100 hari setelah tanam. Panen kentang untuk satu *screen house* dapat menghasilkan umbi sebanyak ± 15000 butir umbi kentang dengan jumlah panen per pohon yaitu ± 5 butir. Total *screen house* yang ada di Berkah Makmur Farm sebanyak empat *screen house*. Maka total satu musim panen kentang G0 selama 90 – 100 hari setelah tanam dapat menghasilkan umbi sebanyak ± 15000 butir, dengan ukuran umbi mulai dari kategori L (61-90 g), M (31-60 g), S (10-30 g), dan SS (kurang dari 10 g).

Kata kunci: benih bermutu, stek indukan, stek pucuk, *screen house*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.